

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus penerapan intervensi pada pasien malaria dengan masalah keperawatan nyeri akut, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian: Pasien dengan malaria menunjukkan tanda dan gejala nyeri akut, antara lain sakit kepala, nyeri sendi, menggigil, serta tampak meringis. Skala nyeri awal berada pada kategori sedang hingga berat.
2. Diagnosa keperawatan: Masalah utama yang muncul adalah nyeri akut berhubungan dengan proses infeksi malaria, sesuai dengan data subjektif dan objektif hasil pengkajian.
3. Intervensi keperawatan: Penerapan intervensi nonfarmakologis manajemen nyeri berupa seduhan daun peppermint (*Mentha piperita L.*) diberikan dua kali sehari, disertai edukasi dan manajemen lingkungan yang nyaman.
4. Implementasi: Intervensi nonfarmakologis manajemen nyeri berupa seduhan daun peppermint (*Mentha piperita L.*) dapat dilaksanakan dengan baik selama tiga hari perawatan, pasien mampu menerima seduhan peppermint secara rutin, pasien mengatakan nyeri berkurang secara bertahap.
5. Evaluasi: Setelah intervensi, skala nyeri pasien menurun secara bertahap dari skala 4 (sedang) menjadi skala 2 (ringan). Pasien juga

tampak lebih rileks, mampu tidur dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa seduhan daun peppermint efektif digunakan sebagai salah satu pilihan intervensi alternatif untuk mengurangi nyeri akut pada pasien malaria.

5.2. Saran

1. Bagi Institusi Kesehatan (Puskesmas):

Intervensi komplementer seperti seduhan daun peppermint dapat dijadikan alternatif pendukung dalam manajemen nyeri pada pasien malaria. Puskesmas dapat mengintegrasikan terapi ini sebagai bagian dari program pelayanan kesehatan tradisional yang aman, murah, dan mudah diterapkan.

2. Bagi Perawat

Perawat diharapkan mampu menerapkan intervensi nonfarmakologis, salah satunya seduhan daun peppermint, dalam praktik sehari-hari untuk membantu mengatasi masalah nyeri akut. Selain itu, perawat juga perlu terus memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai manfaat terapi herbal sebagai pendukung pengobatan medis

3. Bagi Pasien dan Keluarga:

Pasien serta keluarga disarankan untuk memanfaatkan terapi herbal sederhana seperti daun peppermint sebagai upaya mengurangi keluhan nyeri, disertai dengan kepatuhan minum obat antimalaria sesuai anjuran tenaga kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel lebih besar serta desain penelitian eksperimen agar

efektivitas seduhan daun peppermint dalam menurunkan nyeri pada pasien malaria dapat dibuktikan secara ilmiah dan generalisasi hasilnya lebih luas.